



WAHANA AIR - Tamu undangan mencoba permainan edukatif di wahana Zona Keباikan Air sesuai dire-smikan di Taman Pintar Yogyakarta, Senin (8/4).

Zona Keباikan Air Makin Interaktif

YOGYA, TRIBUN - Zona Keباikan Air di Taman Pintar yang telah ada sejak tahun 2013 kembali diperbarui dan diluncurkan untuk masyarakat pada Senin (8/4). Vice President Research and Innovation PT Tirta Investama, Rosalina Privita, menjelaskan bahwa Zona Keباikan Air yang telah diperbarui ini dibuat semakin interaktif dan dilengkapi dengan berbagai arena edukasi.

"Ada area edukasi pilih jaga

rawat atau disingkat PLJAR yang memberikan pengetahuan bagaimana menjaga kualitas dan kuantitas air, area edukasi lapisan tanah, lapisan kedap air dan air tanah dalam, area edukasi sumber air, area gerakan Ayo Minum Air atau disingkat AMIR, dan edukasi pentingnya menjaga hidrasi dan fungsi air mineral dalam tubuh," jelasnya.

Pada Zona Keباikan Air yang baru ini, pengunjung Taman Pintar juga diperlihatkan me-

ngenal pengelolaan plastik secara bijak. Ia pun berharap bahwa keberadaan Zona Keباikan Air dapat memberikan edukasi kepada anak-anak. Bukan hanya mengenai keباikan air, tapi juga pentingnya hidrasi serta paham tentang cara menjaga lingkungannya dengan mengelola sampah plastik dengan bijak.

Hydration Science Director PT Tirta Investama, dr Tria Rosemi-

● ke halaman 15

NIP. 19690723 199603 1 005

Zona Kebaikan Air Makin

● Sambungan Hal 9

arti menjelaskan, pemenuhan hidrasi sejak dini sangatlah penting. Ia mengatakan bahwa pemberian edukasi pada anak sejak usia dini tentang manfaat dan kebaikan air serta berperilaku yang baik dan benar untuk pemenuhan hidrasi sehat sangat penting untuk mencegah risiko negatif akibat kurangnya pemenuhan hidrasi yang sehat.

"Dampak yang bisa ditimbulkan dari kurangnya pemenuhan hidrasi yakni kurang konsentrasi, tidak fokus, dan daya ingat menurun. Selanjutnya kekurangan hidrasi secara berkepanjangan akan menyebabkan timbulnya penyakit tidak

menular yakni diabetes, jantung, tekanan darah tinggi, dan sebagainya," jelasnya.

Marketing Manager PT Tirta Investama, Jeffri Ricardo mengatakan, sejak tahun 1993 pihaknya mempromosikan inisiatif daur ulang pertama melalui program AQUA peduli dan sekarang telah mengumpulkan 12.000 ton plastik setiap tahunnya, melalui 6 *recycling business unit* di berbagai lokasi di Indonesia sambil menciptakan manfaat ekonomi bagi ratusan pemulung dan pendaur ulang.

"Selain itu pada 2018 kami menginisiasi gerakan bijak berplastik yang fokus pada tiga aspek penting yakni pendidikan, inovasi kemasan produk, dan pengembangan infrastruktur pengumpulan sampah. Kerja sama dengan Taman Pintar adalah salah satu upaya untuk memper-

kuat fokus kami di bidang pendidikan pengelolaan sampah plastik secara bijak sejak usia dini," beberrnya.

Kepala Taman Pintar, Afi Rosdiana menuturkan, keberadaan Zona Kebaikan Air secara konten memang berbeda dari yang pertama dipasang pada 2013 dan diperbarui pada 2019 ini. "Kalau 2013 lebih dari pengetahuan tentang air ini asalnya dari mana. Kalau yang baru lebih ke kampanye menggerakkan masyarakat agar minum air untuk kesehatan lalu juga untuk pengelolaan sampah," urainya.

Taman Pintar yang pada 2018 lalu dikunjungi tak kurang dari 1 juta wisatawan tersebut memiliki 54 zona dan rencananya akan bertambah 1 zona lagi pada Mei 2019 mendatang, yakni Zona Pengelolaan Sampah. Hal tersebut, dijelaskan Afi,

selaras dengan semangat semua pihak untuk mulai berlomba-lomba mengurangi sampah.

Sementara itu, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Yogyakarta, Kadri Renggono menuturkan, Pemkot Yogyakarta sangat mendukung derakan mengurangi sampah plastik.

"Dimulai dari pemkot. Kami mengampanyekan untuk membawa *tumbler* (wadah minum) ke kantor, dalam setiap rapat menggunakan gelas, tidak menggunakan sedotan plastik, dan menggunakan alat makan yang dapat digunakan berulang kali. Ini penting untuk memberikan contoh dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengolah sampah menggunakan konsep 3R (*reduce, reuse, recycle*)," pungkas Kadri. (kur/ord)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005